BAB V

PEMBAHASAN

A. Perbedaan Kinerja Keuangan Rasio NPF Bank BCA Syariah dan Bank Syariah MEGA Indonesia Periode 2015-2019

Berdasarkan hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa kedua varian tidak sama. Dengan hasil uji *independent sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 yang berarti bahwa H_1 diterima, maka antara Bank BCA Syariah dan Bank MEGA Syariah terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari rasio NPF. Hasil dari nilai rata-rata NPF menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank BCA Syariah lebih baik dibandingkan Bank MEGA Syariah. Apabila mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, baik Bank BCA Syariah maupun Bank MEGA Syariah tergolong dalam kondisi yang baik karena memiliki nilai NPF yang tidak lebih dari 5%. Meskipun demikian, Bank MEGA Syariah masih harus menjaga nilai rasio NPF yang dimiliki supaya tidak terlalu tinggi dengan menekan jumlah pembiayaan bermasalah yang terjadi. Karena apabila rasio NPF semakin tinggi, maka hal tersebut menunjukkan bahwa bank tidak dalam kondisi yang sehat.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio NPF maka semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang

menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.[66]

Penelitian ini sesuai dengan yang telah dilakukan oleh Avivah,[67] yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank BRI Syariah dan Bank Rakyat Indonesia jika dilihat dari segi rasio NPF. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhayati dan Sukmana,[68] yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuagan Bank Devisa dan Bank Non Devisa jika dilihat dari segi rasio NPF.

B. Perbedaan Kinerja Keuangan Rasio FDR Bank BCA Syariah dan Bank Syariah MEGA Indonesia Periode 2015-2019

Berdasarkan hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa kedua varian tidak sama. Dengan hasil uji *independent sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05 yang berarti bahwa H_2 diterima, maka antara Bank BCA Syariah dan Bank MEGA Syariah terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari rasio FDR. Hasil dari nilai rata-rata FDR menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank BCA Syariah lebih baik dibandingkan Bank MEGA Syariah. Sehingga

---

[66] Iswi Hariyani, *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*, (Jakarta: PT Eex Media Komputindo, 2010), hlm. 52

[67] Valiena Silviana Avivah, *Perbandingan PT Bank BRI Syariah Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Ditinjau dari Kinerja Keuangan*... 2019

[68] Yuli Muhayati dan Raditya Sukma, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Bank Non Devisa*... 2017

menggambarkan bahwa Bank BCA Syariah memiliki kemampuan lebih baik dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Apabila mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, baik Bank BCA Syariah maupun Bank MEGA Syariah tergolong dalam kondisi yang baik karena memiliki nilai FDR dengan batas minimum antara 80%-110%. Jadi, kedua bank tersebut tergolong dalam bank yang mampu membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan diimbangi pertumbuhan pembiayaan yang disalurkan.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila semakin tinggi rasio FDR suatu bank, maka bank tersebut digambarkkan sebagai bank yang kurang likuid.[69] Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.

Penelitian ini sesuai dengan yang telah dilakukan oleh Huda,[70] yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah jika dilihat dari rasio FDR. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Avivah,[71] yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank BRI Syariah dan Bank Rakyat Indonesia jika dilihat dari rasio FDR.

---

[69] Veithzal Rivai, dkk, *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*....., hlm. 784

[70] Nurul Huda, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Rakyat Indonesia Syariah dengan Bank Negara Indonesia Syariah periode 2012-2016*... 2017

[71] Valiena Silviana Avivah, *Perbandingan PT Bank BRI Syariah Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Ditinjau dari Kinerja Keuangan*... 2019

C. Perbedaan Kinerja Keuangan Rasio BOPO Bank BCA Syariah dan Bank Syariah MEGA Indonesia Periode 2015-2019

Berdasarkan hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa kedua varian tidak sama. Dengan hasil uji *independent sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,032 < 0,05 yang berarti bahwa H_3 diterima, maka antara Bank BCA Syariah dan Bank MEGA Syariah terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari rasio BOPO. Hasil dari nilai rata-rata BOPO menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank BCA Syariah lebih baik dibandingkan Bank MEGA Syariah. Apabila mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, baik Bank BCA Syariah maupun Bank MEGA Syariah tergolong dalam kondisi yang baik. Jadi, kedua bank tersebut dari segi managemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional tergolong efisien.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank, karena bank yang bersangkutan dapat menutup beban operasional dengan pendapatan operasionalnya.[72]

Penelitian ini sesuai dengan yang telah dilakukan oleh Deliman dkk,[73] yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional jika

---

[72] Veithizal Rivai dkk, *Commercial Bank Management: Managemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2013), hlm. 480

[73] Ludgardis Deliman dkk, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional*... 2019

dilihat dari rasio BOPO. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Efriza,[74] yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional jika dilihat dari rasio BOPO

D. **Perbedaan Kinerja Keuangan Rasio ROA Bank BCA Syariah dan Bank Syariah MEGA Indonesia Periode 2015-2019**

Berdasarkan hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa kedua varian tidak sama. Dengan hasil uji *independent sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,093 > 0,05 yang berarti bahwa H_4 ditolak, maka antara Bank BCA Syariah dan Bank MEGA Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari rasio ROA. Hasil dari nilai rata-rata ROA menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank MEGA Syariah lebih baik dibandingkan Bank BCA Syariah. Apabila mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, rasio Bank MEGA Syariah termasuk dalam kondisi baik, sedangkan Bank BCA Syariah pada beberapa periode masih ada yang belum memenuhi ketentuan Bank Indonesia. Jadi Bank BCA Syariah harus lebih meningkatkan kembali usahanya dalam menghasilkan keuntungan atau laba yang dimiliki, sehingga dapat meningkatkan rasio ROA bank. Karena semakin tinggi rasio ROA yang dimiliki, maka semakin baik pula posisi bank dalam penggunaan asetnya.

[74] Molli Wahyuni dan Ririn Eka Efriza, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional di Indonesia...* 2017

Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa semakin besar nilai ROA yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba.[84] Semakin besar nilai ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi bank dalam penggunaan aset.

Penelitian ini sesuai dengan yang telah dilakukan oleh Muhayati dan Sukmana,[85] yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuagan Bank Devisa dan Bank Non Devisa jika dilihat dari segi rasio ROA. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Deliman dkk,[86] yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional jika dilihat dari rasio ROA.

---

[84] Khaerul Umam, *Managemen Perbankan Syariah*,... hlm. 345-346

[85] Yuli Muhayati dan Raditya Sukma, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Bank Non Devisa*... 2017

[86] Ludgardis Deliman dkk, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional*... 2019